

Bedah Soal dan Strategi Menghadapi TKA

A. Latar Belakang

Tes Kemampuan Akademik (TKA) merupakan salah satu bentuk evaluasi yang membutuhkan kesiapan peserta didik dalam memahami konsep, menganalisis informasi, menggunakan penalaran, serta menyelesaikan soal secara tepat dan efektif.

Bagi peserta didik SMK jurusan Agribisnis Ternak Ruminansia (ATR) dan Kesehatan Hewan (Keswan), persiapan TKA perlu dilakukan secara terarah melalui kegiatan **bedah soal**, pemetaan kemampuan siswa, penguatan konsep dasar, serta penerapan strategi mengerjakan soal.

Kegiatan MGMP ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi guru untuk menyamakan persepsi, berbagi pengalaman, menganalisis karakteristik soal, dan menyusun strategi pembelajaran yang dapat membantu peserta didik menghadapi TKA dengan lebih percaya diri.

B. Tujuan Pertemuan

1. Menganalisis karakteristik dan bentuk soal TKA.
 2. Mengidentifikasi tingkat kesulitan dan kemampuan yang diperlukan dalam mengerjakan soal.
 3. Membahas pola soal yang membutuhkan kemampuan literasi, numerasi, pemahaman konsep, dan penalaran.
 4. Menyusun strategi pembelajaran dan latihan soal yang efektif.
 5. Meningkatkan kesiapan guru dalam membimbing siswa menghadapi TKA.
-

C. Materi Pembahasan

1. Pemahaman tentang TKA

Hal-hal yang perlu dipahami guru dalam mempersiapkan siswa:

- Tujuan pelaksanaan TKA.
- Karakteristik soal TKA.
- Kompetensi yang diukur.
- Bentuk dan pola penyajian soal.
- Kemampuan memahami informasi dalam soal.
- Kemampuan berpikir logis, kritis, dan analitis.
- Kemampuan menginterpretasikan data, tabel, grafik, maupun informasi tertulis.
- Manajemen waktu dalam mengerjakan soal.

Prinsip utama: siswa tidak hanya dilatih menghafal materi, tetapi juga dilatih **memahami, menganalisis, menalar, dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia.**

2. Bedah Karakteristik Soal

Dalam kegiatan bedah soal, setiap soal dapat dianalisis berdasarkan:

Aspek yang Dibedah	Hal yang Dianalisis
Materi	Konsep atau kompetensi yang diujikan
Stimulus	Teks, tabel, grafik, gambar, kasus, atau data
Kata kunci	Informasi penting dalam soal
Level berpikir	Pemahaman, aplikasi, analisis, dan penalaran
Tingkat kesulitan	Mudah, sedang, atau sulit
Distraktor	Pilihan jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh
Strategi	Cara tercepat dan tepat menyelesaikan soal
Kesalahan siswa	Kesalahan memahami soal, konsep, atau perhitungan

3. Contoh Kontekstual untuk Jurusan ATR dan Keswan

Soal dapat dikaitkan dengan situasi nyata di bidang peternakan dan kesehatan hewan, misalnya:

Agribisnis Ternak Ruminansia

- Perhitungan kebutuhan pakan sapi.
- Analisis kandungan nutrisi pakan.
- Pertumbuhan dan penambahan bobot badan ternak.
- Manajemen pemeliharaan sapi, kambing, dan domba.
- Efisiensi penggunaan pakan.
- Analisis data produksi ternak.
- Manajemen kandang.
- Analisis biaya dan keuntungan usaha peternakan.

Kesehatan Hewan

- Identifikasi gejala penyakit berdasarkan kasus.
 - Interpretasi suhu tubuh dan tanda klinis.
 - Pencegahan dan pengendalian penyakit.
 - Biosekuriti kandang.
 - Sanitasi dan higiene.
 - Pemberian pakan dan hubungannya dengan kesehatan ternak.
 - Analisis kasus kesehatan hewan berdasarkan data.
 - Pengambilan keputusan berdasarkan gejala dan informasi yang tersedia.
-

D. Strategi Bedah Soal

Guru dapat menggunakan langkah **BACA – PAHAMI – ANALISIS – HITUNG – CEK**.

1. BACA

Membaca soal secara keseluruhan dan tidak terburu-buru memilih jawaban.

2. PAHAMI

Menentukan:

- Apa yang diketahui?
- Apa yang ditanyakan?
- Informasi apa yang relevan?

3. ANALISIS

Menghubungkan informasi dalam soal dengan konsep yang telah dipelajari.

4. HITUNG/SELESAIKAN

Melakukan perhitungan atau menentukan jawaban berdasarkan hasil analisis.

5. CEK

Memeriksa kembali jawaban sebelum berpindah ke soal berikutnya.

E. Strategi Menghadapi Soal TKA

1. Strategi Membaca Soal

Siswa perlu dilatih untuk:

- Membaca stimulus secara teliti.
- Menemukan kata kunci.
- Tidak langsung terpaku pada pilihan jawaban.
- Membedakan informasi penting dan informasi tambahan.
- Memahami maksud pertanyaan.

2. Strategi Menghadapi Soal Sulit

Jika menemukan soal yang sulit:

1. Jangan panik.
2. Baca kembali pertanyaan.
3. Identifikasi informasi yang diketahui.
4. Hilangkan pilihan jawaban yang jelas salah.
5. Gunakan konsep yang paling relevan.

6. Jika membutuhkan waktu terlalu lama, tandai dan lanjutkan ke soal berikutnya.
7. Kembali mengerjakan soal tersebut setelah soal yang lebih mudah selesai.

3. Strategi Manajemen Waktu

Siswa perlu dilatih membagi waktu secara proporsional.

Prinsip: > “Kerjakan soal yang mudah terlebih dahulu, kemudian soal yang membutuhkan analisis lebih mendalam.”

Latihan dapat dilakukan dengan menggunakan batas waktu sehingga siswa terbiasa mengerjakan soal dalam kondisi terukur.